

## Kontribusi Mahasiswa dalam Pendampingan Bimbingan Belajar di Desa Kletekan

### *University Student Contribution in Tutoring Assistance in Kletekan Village*

**Pratiwi Novitasari**

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Modern Ngawi

[pratiwinovitasari04@gmail.com](mailto:pratiwinovitasari04@gmail.com)

**Amiratih Siti Aisyah**

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Modern Ngawi

[amiratih.asa@gmail.com](mailto:amiratih.asa@gmail.com)

---

#### **Article History:**

Received: 20 Juni 2023

Revised: 20 Juli 2023

Accepted: 31 Juli 2023

**Keywords:** Tutoring,  
Motivation, Learning  
Outcomes

**Abstract:** Learning guidance assistance for students is one of the ways used to improve student learning outcomes. There are two factors that influence student learning outcomes, namely internal factors and external factors. Internal factors are factors from within the student such as the student's willingness to learn, while external factors are factors from outside the student's self such as the learning atmosphere. The purpose of carrying out tutoring assistance by STKIP Modern Ngawi students for students is that it is expected to be able to increase student motivation in learning so that student abilities increase with a maximum and enjoyable learning process. Learning guidance assistance is carried out in four stages, namely: (1) Providing practice questions to determine students' basic abilities, (2) Providing motivation to learn to students, (3) Providing material explanations to students, (4) Question and answer to find out students' abilities after the learning assistance activities have been completed. The results of the tutoring assistance had a positive impact which was marked by high student enthusiasm and increased learning outcomes.

---

#### **Abstrak**

Pendampingan bimbingan belajar bagi siswa merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa seperti kemauan siswa dalam belajar, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa seperti suasana belajar. Tujuan dilaksanakannya pendampingan bimbingan belajar oleh mahasiswa STKIP Modern Ngawi bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga kemampuan siswa meningkat dengan proses pembelajaran yang maksimal dan menyenangkan. Pendampingan bimbingan belajar dilaksanakan dengan empat tahapan, yaitu: (1) Memberikan latihan soal guna mengetahui kemampuan dasar siswa, (2) Memberikan motivasi belajar kepada siswa, (3) Memberikan penjelasan materi kepada siswa, (4) Tanya jawab guna mengetahui kemampuan siswa setelah kegiatan pendampingan belajar selesai dilaksanakan. Hasil pendampingan bimbingan belajar tersebut memberikan dampak positif yang ditandai dengan tingginya antusias siswa dan hasil belajar semakin meningkat.

**Kata kunci:** Bimbingan Belajar, Motivasi, Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui kualitas siswa. Setiap siswa berhak memiliki kesempatan untuk meningkatkan hasil belajar guna meningkatkan kualitas siswa tersebut. Lembaga non-formal seperti bimbingan belajar banyak tersebar di wilayah Indonesia untuk memberikan jasa berupa bimbingan kepada siswa yang ingin mengasah serta meningkatkan kemampuan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Bimbingan belajar merupakan kegiatan tambahan belajar di luar sekolah yang diberikan oleh seseorang kepada siswa sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih di sekolah. Bimbingan belajar menurut Adhisa dan Arfian (2020) merupakan sebuah proses pemberian bantuan dalam bentuk pengajaran kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa, sehingga tujuan belajar yang baik akan tercapai. Salah satu dampak positif adanya bimbingan belajar adalah siswa dapat belajar dengan maksimal karena adanya bimbingan dan pendampingan yang hanya terfokus pada satu atau beberapa siswa pada kelompok tertentu. Hal tersebut menjadi solusi bagi para orangtua siswa yang menginginkan anaknya memperoleh bimbingan tambahan. Dengan adanya diadakan bimbingan belajar ini dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa sehingga siswa dapat memecahkan masalah yang belum dipahami di sekolah.

Adhisa, dkk (2020) menyatakan bahwa pada lembaga formal seperti sekolah kebanyakan menyamakan proses pembelajaran kepada siswa. Hal tersebut berdampak adanya ketimpangan bagi siswa yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan akademik yang rendah. Adanya lembaga non-formal seperti bimbingan belajar diharapkan mampu mengatasi ketimpangan tersebut. Aktivitas pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan kegiatan memberikan bantuan yang bermanfaat untuk individu ataupun kelompok oleh pengajar yang mempunyai kemahiran pada bidangnya untuk menentukan pilihan, penyesuaian ataupun penyelesaian masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman atau Latihan. Pendampingan belajar melalui aksi bimbingan belajar diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan prestasi siswa (Rosaria, D. & Novika, 2017).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa. Suharni & Purwanti (2018) menyatakan bahwa faktor dalam dan faktor luar sangat berpengaruh bagi kemampuan siswa. Faktor dalam meliputi dorongan dari dalam diri siswa untuk meningkatkan kemauan belajar, sedangkan faktor luar meliputi faktor dari luar diri siswa seperti suasana belajar.

Siswa sekolah pada tingkat taman kanak-kanak dan tingkat sekolah dasar di Desa Kletekan terbilang cukup banyak. Seperti kebanyakan siswa pada usianya, siswa pada

tingkatan tersebut lebih berminat untuk bermain *game* melalui *gadget* daripada belajar. Hal tersebut yang menjadi alasan pendampingan bimbingan belajar perlu dilaksanakan. Adhisa, dk (2020) menyatakan bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu dengan tujuan agar individu tersebut mampu mencapai tingkat perkembangan diri yang maksimal.

Siswa pada tingkat taman kanak-kanak dan sekolah dasar pada umumnya masih membutuhkan bantuan untuk belajar, baik dari orangtua ataupun pendampingan dari orang lain. Adanya bimbingan belajar diharapkan sekaligus dapat melatih kemandirian siswa. Zulfitria & Arif (2019) menyatakan bahwa satu alasan orangtua memilih bimbingan belajar adalah agar kemandirian anak semakin terlatih.

Beberapa uraian di atas merupakan hal yang mendasari mahasiswa STKIP Modern Ngawi melaksanakan program pendampingan bimbingan belajar bagi siswa taman kanak-kanak dan sekolah dasar di Desa Kletekan. Harapan dari terselenggaranya program pendampingan tersebut adalah motivasi dan hasil belajar siswa semakin meningkat dengan adanya proses pendampingan yang maksimal.

## **METODE**

Pelaksanaan bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa STKIP Modern Ngawi ini memiliki sasaran siswa taman kanak-kanak dan siswa sekolah tingkat dasar atau SD. Jumlah siswa tingkat sekolah dasar di Desa Kletekan terbilang cukup banyak, sehingga pelaksanaan bimbingan belajar tersebut sangat dinantikan.

Salah satu alasan yang mendasari dilaksanakannya bimbingan belajar oleh mahasiswa STKIP Modern Ngawi ini adalah ketergantungan siswa dengan *gadget*. Zulfitria & Arif (2019) menyatakan bahwa anak memerlukan bantuan orang lain dalam membantu mengembangkan potensi dirinya. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa anak memerlukan bimbingan belajar dari orang lain untuk membantu meningkatkan potensi diri anak.

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar siswa oleh mahasiswa STKIP Modern Ngawi di Desa Kletekan terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan pertama, mahasiswa memberikan latihan soal dasar mengenai perhitungan dasar. Hal tersebut guna untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tahap kedua, siswa diberikan motivasi belajar. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa. Tahap ketiga, penjelasan materi dan bimbingan belajar oleh mahasiswa. Tahap keempat adalah tanya jawab yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah proses bimbingan dilakukan.

Dalam kegiatan bimbingan belajar, mahasiswa menggunakan berbagai bahan ajar dan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Bahan ajar yang digunakan seperti buku-buku penunjang dan media pembelajaran yang bersumber pada internet, sehingga pelaksanaan bimbingan belajar dapat terlaksana dengan optimal.

Kegiatan bimbingan belajar tersebut dilaksanakan setiap hari. Waktu tersebut disesuaikan dengan siswa yang ketika bimbingan dilaksanakan, siswa sedang pada masa liburan sekolah. Waktu pelaksanaan tersebut, juga dapat berubah disesuaikan dengan kegiatan siswa dan kegiatan mahasiswa.

## HASIL

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar merupakan salah satu upaya yang digunakan untuk mendorong motivasi belajar siswa sehingga kemampuan siswa semakin meningkat. Seperti kebiasaan anak pada usianya, siswa pada tingkat dasar di Desa Kletekan dapat dikatakan tidak bisa jauh dari *gadget*. Kurniawati (2020) menyatakan bahwa pada kasus siswa yang terlalu sering bermain gadget, akan menimbulkan menurunnya semangat belajar siswa serta mengakibatkan siswa malas belajar. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa, didapati bahwa siswa seringkali bermain *handphone* ketika pulang sekolah, dan ketika waktu senggang. Hal tersebut menyebabkan siswa jarang belajar materi sekolah.

Salah satu solusi untuk menyikapi hal tersebut adalah dengan pendampingan bimbingan belajar. Pendampingan bimbingan belajar dapat dikatakan berdampak positif bagi siswa. Terbukti berdasarkan hasil pengamatan bahwa siswa tingkat taman kanak-kanak dan tingkat sekolah dasar tersebut memiliki rasa antusias yang tinggi terhadap dilaksanakannya bimbingan belajar ini. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan antusias siswa yang tinggi untuk datang dan mengikuti bimbingan belajar bersama mahasiswa STKIP Modern Ngawi.

Manfaat terlaksanakannya pendampingan bimbingan belajar bagi siswa tingkat taman kanak-kanak dan tingkat sekolah dasar di Desa Kletekan adalah membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang belum dipahami di sekolah. Dengan kegiatan ini, siswa merasa terbantu dalam mengasah kemampuan mereka. Terbukti dari hasil belajar mengenai perhitungan, maupun latihan membaca yang semakin meningkat. Nurlinggasari (2017) mengemukakan bahwa dengan mengikuti bimbingan belajar, secara alami jam belajar siswa akan menjadi lebih banyak sehingga dapat berpengaruh secara langsung dalam peningkatan nilai belajar siswa.

Berdasarkan manfaat yang didapatkan dari kegiatan pendampingan bimbingan belajar tersebut, dapat dikatakan bahwa pendampingan bimbingan belajar oleh mahasiswa STKIP

Modern Ngawi di Desa Kletekan memberikan dampak positif baik segi akademik dan psikologi siswa. Dampak segi akademik yaitu meningkatnya pemahaman siswa, dan dampak psikologi bagi siswa adalah meningkatkan rasa semangat siswa sehingga lebih antusias untuk belajar.

## **DISKUSI**

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar yang telah dilakukan mahasiswa STKIP Modern Ngawi memberikan hasil positif. Hal yang paling menonjol dari kegiatan pendampingan tersebut adalah meningkatnya pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa.

Adhisa, dkk (2020) menyatakan bahwa kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan semangat dan prestasi siswa, hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan serta prestasi siswa di sekolah. Hal tersebut sejalan dengan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Santoso & Rusmawati (2019) dimana kegiatan bimbingan belajar tersebut menunjukkan hasil yang positif, berupa meningkatnya prestasi belajar siswa kearah yang lebih baik.

Program pendampingan bimbingan belajar tersebut dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari beberapa hambatan. Salah satu hambatan dalam pelaksanaan pendampingan tersebut adalah terdapat hari dimana antusias siswa kurang, dikarenakan siswa tengah liburan. Hambatan tersebut dapat diatasi oleh mahasiswa STKIP Modern Ngawi dengan lebih mempersiapkan proses pendampingan secara kreatif dan menarik.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan hasil dari pendampingan kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di Desa Kletekan, terdapat korelasi positif antara kegiatan bimbingan belajar dengan prestasi belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Pendampingan bimbingan belajar oleh mahasiswa STKIP Modern Ngawi kepada siswa di Desa Kletekan terdiri dari empat tahapan yang meliputi: (1) Memberikan latihan soal guna mengetahui kemampuan dasar siswa, (2) Memberikan motivasi belajar kepada siswa, (3) Memberikan penjelasan materi kepada siswa, (4) Tanya jawab guna mengetahui kemampuan siswa setelah kegiatan pendampingan belajar selesai dilaksanakan.

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Hal tersebut telah dibuktikan dari antusias siswa

mengikuti kegiatan belajar tersebut serta meningkatnya pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah diajarkan.

## DAFTAR REFERENSI

- Adhisa, Ryan R., Arfian, M., Purnomo, Gilang C., Virgina, V. F, Azhar, L., Kusumawati, W., Wandira, V. D., Handayani, T., Hidayanti, E. N., Handayani, T. H. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 79–84.
- Kurniawati, Dian. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 79–84.
- Nurlingasari, D. (2017). Hubungan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Biologi. *Jurnal Bioterdidik*, 5(7).
- Rosaria, D. & Novika, H. (2018). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam RT 31 Handil Bhakti. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 2(2), 13–19.
- Suharni & Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 131–145.
- Zulfitria & Arif, Zainal. "Peran Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Bimbel Hiama-Bogor". *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. 24 September 2019.